



Pengembangan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal melalui KKN UNIWARA di Kelurahan Pekuncen Kota Pasuruan

M. Aditya Nugroho¹, Jakaria Umro², Asmaul Khusna³, Risa Dewi Sagita⁴, Akhmad Taufiq Firdaus⁵

^{1,2,3,4,5} Universitas PGRI Wiranegara Pasuruan, Email : aditya051102@gmail.com

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Pekuncen telah berhasil menjadi wadah bagi mahasiswa untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam rangka memberdayakan masyarakat. Melalui berbagai program yang inovatif dan relevan dengan kebutuhan masyarakat, KKN ini telah memberikan kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Program-program yang dilaksanakan, seperti sosialisasi Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL), kegiatan belajar mengajar di PAUD dan TK, serta pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) berbasis potensi lokal melalui sosialisasi NIB dan Sertifikasi halal bersama PC ISNU Kota Pasuruan sebagai legalitas usaha. Program-program tersebut telah berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan, kesehatan, dan ekonomi. Selain itu, program-program tersebut juga mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan desa. Kolaborasi yang erat antara mahasiswa, pemerintah kelurahan, tokoh masyarakat, dan berbagai pemangku kepentingan lainnya telah menjadi kunci keberhasilan KKN ini. Sinergi yang kuat ini memungkinkan terlaksananya program-program yang terintegrasi dan berkelanjutan. Hasil yang dicapai, seperti peningkatan legalitas usaha melalui penerbitan Nomor Induk Berusaha (NIB), sosialisasi gerakan cuci tangan yang benar untuk mendukung program STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat), dan pengembangan produk kreatif berbasis bahan alami (Ecoprint), menunjukkan dampak positif yang nyata bagi masyarakat Kelurahan Pekuncen. KKN di Kelurahan Pekuncen tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek, tetapi juga meletakkan fondasi bagi pembangunan yang berkelanjutan. Program-program yang telah dilaksanakan telah memperkuat kapasitas masyarakat untuk mengatasi tantangan-tantangan di masa depan dan menggali potensi lokal secara maksimal. Keberhasilan KKN ini membuktikan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat dapat menjadi katalisator perubahan positif yang signifikan.

Kata-kata kunci : KKN, Pengembangan Masyarakat, Potensi Lokal

Abstract

The Real Work Lecture in Pekuncen Village has succeeded in becoming a forum for students to implement knowledge and skills in order to empower the community. Through various programs that are innovative and relevant to the needs of the community, this KKN has made a significant contribution to improving the quality of life of the community. The programs implemented, such as the socialization of Past Learning Recognition (RPL), teaching and learning activities in PAUD and kindergarten, as well as the development of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) based on local potential through the socialization of NIB and halal certification with PC ISNU Pasuruan City as Business legality. These programs have succeeded in raising public awareness of the importance of education, health, and the

economy. In addition, these programs also encourage active community participation in village development. Close collaboration between students, the village government, community leaders, and various other stakeholders has been the key to the success of this KKN. This strong synergy allows for the implementation of integrated and sustainable programs. The results achieved, such as increasing business legality through the issuance of Business Identification Numbers (NIB), socialization of the correct handwashing movement to support the STBM (Community-Based Total Sanitation) program, and the development of creative products based on natural ingredients (Ecoprint), show a real positive impact on the people of Pekuncen Village. KKN in Pekuncen Village not only provides short-term benefits, but also lays the foundation for sustainable development. The programs that have been implemented have strengthened the capacity of the community to overcome future challenges and explore local potential to the fullest. The success of this KKN proves that community service activities can be a catalyst for significant positive change..

Keywords: The Real Work Lecture, Community Development, Local Potential

Pendahuluan

Kelurahan Pekuncen, yang terletak di Kecamatan Panggungrejo, Kota Pasuruan, Provinsi Jawa Timur, berjarak 0 kilometer dari pusat Kota Pasuruan dan salah satu wilayah strategis yang berada di pusat kota dan pusat pemerintahan Kota Pasuruan. ini memberikan keuntungan tersendiri bagi masyarakat. Letak geografis yang strategis inilah yang membentuk karakter budaya masyarakat Pekuncen. Kedekatan dengan pusat kota membuat masyarakat Pekuncen memiliki akses yang mudah terhadap informasi dan tren terkini. Dengan luas wilayah mencapai 79,7 hektar dan jumlah penduduk sebanyak 2.348 jiwa, Kelurahan Pekuncen berperan penting dalam mendukung pengembangan ekonomi, sosial, dan pemerintahan di kota ini. Wilayahnya berbatasan dengan Kelurahan Kandang sapi di utara, Kelurahan Petamanan di selatan, Kelurahan Kebonsari di barat, dan Kelurahan Bugul Kidul di timur. Kelurahan Pekuncen secara resmi dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah (PERDA) Nomor 15 Tahun 2012, dan sejak itu terus berupaya meningkatkan kualitas hidup warganya.

Selain itu, letak geografis Kelurahan Pekuncen juga memberikan pengaruh terhadap potensi pengembangan wilayah. Dengan akses yang mudah ke pusat kota dan berbagai fasilitas umum, Pekuncen memiliki potensi besar untuk dikembangkan menjadi kawasan permukiman yang lebih modern dan tertata. Selain itu, keberadaan kawasan industri di sekitar wilayah ini juga dapat menjadi peluang bagi masyarakat setempat untuk mendapatkan lapangan pekerjaan. Namun, perlu diperhatikan pula tantangan yang mungkin dihadapi dalam pengembangan wilayah ini, seperti masalah kepadatan penduduk, pengelolaan lingkungan, dan infrastruktur.

Secara administratif, Pekuncen berada di bawah Kecamatan Panggungrejo. Posisinya yang berada di kawasan perkotaan memberikan akses yang mudah bagi warganya terhadap berbagai fasilitas umum seperti pusat perbelanjaan, rumah sakit, dan sarana pendidikan. Selain itu, letaknya yang

tidak terlalu jauh dari pusat kota juga membuatnya menjadi salah satu daerah yang cukup padat penduduk.

Dengan letak geografis yang strategis dan potensi sumber daya yang dimiliki, Kelurahan Pekuncen memiliki prospek yang cerah untuk berkembang. Namun, seperti halnya wilayah perkotaan lainnya, Pekuncen juga menghadapi sejumlah tantangan, seperti menumbuhkan rasa semangat dan gotong royong warga dalam membantu kegiatan pembangunan kelurahan.

Metode

Metode pelaksanaan dari serangkaian proses kegiatan pengabdian masyarakat program KKN yang dilakukan di Kelurahan Pekuncen, Kecamatan Panggungrejo, Kota Pasuruan melalui beberapa tahapan, yaitu sebagai berikut : Tahap pertama, persiapan dengan melakukan observasi daerah sasaran dan diskusi dengan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan pada saat pengabdian, serta menetapkan tujuan dalam pengabdian. Tahap Kedua, Penyusunan Program Kerja dengan memetakan hasil observasi ke dalam matrik program kerja KKN, untuk selanjutnya di konsultasikan dan disetujui oleh DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) dan melakukan FGD dengan pihak kelurahan Tahap Ketiga, izin pelaksanaan program kerja dengan pihak-pihak terkait seperti Perangkat Kelurahan dan Sasaran Program (Ketua RT/RW, Lembaga Masyarakat lainnya). Tahap Keempat, melaksanakan program kerja yang telah disusun dan disetujui oleh pihak-pihak yang terlibat. Tahap Kelima, monitoring dan evaluasi yaitu kegiatan yang sudah berjalan akan dimonitoring perkembangannya dan di evaluasi keberhasilan programnya. Tahap Keenam, Penyusunan Laporan Akhir berupa Laporan Pertanggungjawaban dan penerbitan artikel baik ilmiah maupun media berita online.

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat yang nantinya akan diterapkan yaitu serangkaian proses kegiatan program KKN yang telah dipilih dan dipresentasikan sebagai program utama akan dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Program ini akan menjadi fokus utama selama pelaksanaan KKN. Maka pelaksanaannya meliputi:

1. Sosialisasi RPL dengan tema Dari Pengalaman Menuju Prestasi: Memanfaatkan RPL untuk Tingkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Kelurahan Pekuncen
2. Penyusunan program kerja KBM PAUD dan TK di Wilayah Kelurahan Pekuncen dan Menghias Dinding PAUD Kasih Ibu
3. Sosialisasi Gerakan Cuci Tangan untuk mendukung STBM
4. Sosialisasi Semprotan Anti Nyamuk dari Serai dan Penanaman Tanaman Serai Di KRPL RW. 01 RW. 02 dan RW. 03 Kelurahan Pekuncen

5. Sosialisasi NIB dan Sertifikasi Halal dengan Tema Memaksimalkan Potensi Ekonomi Lokal: Langkah Mudah Menuju Usaha yang Legal dan Berdaya Saing melalui Nomor Induk Berusaha (NIB) dan Sertifikasi Halal
6. Praktek Ecoprint di TK Tribahasa

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan KKN di Kelurahan Pekuncen bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat, termasuk peningkatan kualitas sumber daya manusia, kesehatan, dan ekonomi. Program-program yang dilaksanakan selama KKN ini memiliki dampak positif bagi masyarakat, terutama dalam hal kesadaran, keterampilan, serta pengembangan usaha kecil. Berikut hasil dan pembahasan dari setiap program yang dilaksanakan

1. Sosialisasi RPL (Rekognisi Pembelajaran Lampau)

Dalam kegiatan sosialisasi RPL (Rekognisi Pembelajaran Lampau) ini, bertujuan untuk memberikan pemahaman khususnya kepada masyarakat Kelurahan Pekuncen mengenai pentingnya RPL (Rekognisi Pembelajaran Lampau). RPL adalah program yang memberikan kesempatan untuk pengakuan terhadap capaian belajar yang diperoleh dari pendidikan formal dan non formal dan atau pengalaman bekerja. Melalui RPL, pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang diperoleh seseorang dari pengalaman kerja, pelatihan, atau aktivitas non-formal lainnya dapat diakui secara resmi. Ini berarti bahwa pengalaman berharga yang telah mereka kumpulkan selama bertahun-tahun tidak dianggap sia-sia, melainkan menjadi modal berharga untuk melanjutkan pendidikan atau meraih peluang karier yang lebih baik. (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia : 2023).

a) Tahap Persiapan

Persiapan sosialisasi dilakukan dengan mengundang narasumber yang berkompeten, Dr. Maya Rayungsari, M.Pd., yang ahli dalam bidang pengakuan pembelajaran dari pengalaman kerja (RPL). Tim KKN juga berkoordinasi dengan tokoh masyarakat untuk menjamin kehadiran peserta yang tepat sasaran, seperti ketua RT/RW, kader PKK, dan tokoh masyarakat. Materi disusun berdasarkan kebutuhan lokal dengan fokus pada peningkatan kompetensi sumber daya manusia melalui sertifikasi RPL.

b) Hasil Kegiatan

Kegiatan ini dihadiri oleh 25 peserta dan berhasil meningkatkan kesadaran akan pentingnya sertifikasi RPL. Peserta mendapatkan pemahaman mendalam mengenai cara mengajukan RPL sebagai bagian dari pengembangan kualitas diri. Berdasarkan evaluasi, 80% peserta menilai kegiatan ini relevan dan bermanfaat.

c) Pembahasan

Program sosialisasi RPL ini memperlihatkan bahwa masyarakat sangat membutuhkan informasi mengenai legalitas kompetensi yang diperoleh dari pengalaman kerja. Peningkatan pemahaman ini sejalan dengan studi yang menyatakan bahwa pengakuan formal atas pengalaman kerja mampu meningkatkan mobilitas tenaga kerja dan memperluas kesempatan ekonomi. Selain itu, kehadiran tokoh masyarakat dalam kegiatan ini juga memperkuat pesan bahwa peningkatan kompetensi sumber daya manusia adalah prioritas bersama.

2. Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di PAUD dan TK serta Menghias Dinding PAUD Kasih Ibu



Sumber : Dokumen Pribadi

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Taman Kanak-kanak (TK) memiliki peran yang sangat krusial dalam membentuk pondasi perkembangan anak. Pada tahap ini, otak anak sedang mengalami pertumbuhan yang sangat pesat dan menyerap segala informasi dengan cepat. KBM di PAUD dan TK dirancang khusus untuk merangsang seluruh aspek perkembangan anak, mulai

dari kognitif, bahasa, sosial-emosional, hingga motorik. Melalui berbagai aktivitas bermain, bernyanyi, dan bercerita, anak-anak diajarkan konsep dasar, keterampilan sosial, serta nilai-nilai moral. Pengalaman belajar yang menyenangkan dan interaktif di PAUD dan TK akan memberikan bekal yang kuat bagi anak untuk menghadapi pendidikan formal di tingkat selanjutnya (Schweinhart et al., 2005).

a) Tahap Persiapan

Kegiatan ini dipersiapkan dengan koordinasi antara Tim KKN dan para guru di PAUD dan TK terkait. Persiapan mencakup perencanaan aktivitas yang kreatif dan menyenangkan bagi anak usia dini, serta pengadaan alat-alat untuk kegiatan belajar. Ruang belajar juga didekorasi ulang untuk menciptakan suasana yang lebih nyaman dan menyenangkan. Adapun persiapan yang diperlukan untuk menghias dinding PAUD Kasih Ibu yaitu Lem, Kertas Origami, Kertas manila dll. Berikutnya membuat pola seperti rumput, bunga-bunga untuk ditempel di dinding dan pola hewan Jerapah sebagai media alat ukur tinggi badan.

b) Hasil Kegiatan

KBM berhasil dilaksanakan dengan melibatkan total 115 siswa dari berbagai PAUD dan TK di Kelurahan Pekuncen meliputi PAUD Taman Firdaus (28 siswa), PAUD Kasih Ibu (7 siswa) TK Teruna Harapan (8 siswa), TK Dharma Bhakti (40 siswa), TK Tribahasa (32 siswa). Kegiatan seperti mewarnai, menempel gambar, serta permainan edukatif meningkatkan keterampilan kognitif dan motorik anak-anak. Selain itu, dekorasi ruang PAUD Kasih Ibu yang dilakukan pada akhir kegiatan berhasil menciptakan suasana belajar yang lebih nyaman dan menarik. Tim KKN juga Berhasil Menghias Dinding Ruang PAUD Kasih Ibu, sehingga Ruang lebih menarik, mendukung pembelajaran kreatif, meningkatkan kenyamanan, dan semangat belajar anak-anak PAUD

c) Pembahasan

Peningkatan keterampilan kognitif dan motorik anak-anak melalui aktivitas kreatif ini sejalan dengan teori perkembangan anak usia dini yang menyatakan bahwa pendekatan berbasis permainan mampu meningkatkan motivasi dan kemampuan belajar anak-anak. Selain itu, penghargaan dari orang tua dan guru menjadi indikator bahwa metode yang diterapkan telah sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di Kelurahan Pekuncen

3. Sosialisasi Gerakan Cuci Tangan untuk Mendukung STBM (Sanitasi Total Berbasis Masyarakat)



Sumber : Dokumen Pribadi

Pemerintah Republik Indonesia telah mengeluarkan kebijakan untuk menangani masalah lingkungan yang dapat menyebabkan penyakit. Kebijakan ini adalah Strategi Nasional Sanitasi Total Berbasis Masyarakat, sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat. Strategi ini merupakan upaya terpadu yang bertujuan menurunkan angka kejadian penyakit menular berbasis lingkungan, seperti diare, serta meningkatkan perilaku higienitas dan kualitas hidup masyarakat Indonesia. (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014).

a) Tahap Persiapan

Tim KKN mempersiapkan materi sosialisasi yang didasarkan pada prinsip-prinsip STBM, dengan fokus pada kebiasaan mencuci tangan yang benar. Pelaksanaan sosialisasi dilakukan melalui berbagai kegiatan masyarakat seperti posyandu, pertemuan warga, dan kegiatan sekolah.

b) Hasil Kegiatan

Sosialisasi berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya mencuci tangan dengan sabun. Setelah kegiatan, pemantauan di lapangan menunjukkan peningkatan fasilitas cuci tangan di berbagai tempat umum, seperti sekolah dan posyandu. Sebanyak 70% peserta menyatakan telah menerapkan kebiasaan mencuci tangan yang benar dalam kehidupan sehari-hari.

c) Pembahasan

Kegiatan ini menunjukkan adanya perubahan perilaku yang signifikan di kalangan masyarakat dalam hal kebersihan diri. Hal ini mendukung target pemerintah dalam meningkatkan perilaku hidup bersih dan sehat melalui program STBM. Peningkatan fasilitas cuci tangan di tempat umum juga

menjadi bukti bahwa sosialisasi ini berdampak jangka panjang terhadap pola kebiasaan masyarakat.

4. Sosialisasi dan Pembuatan Semprotan Anti Nyamuk dari Serai serta Penanaman Tanaman Serai



Sumber : Dokumen Pribadi

Kegemaran warga Kelurahan Pekuncen dalam berkebun menjadi peluang sekaligus tantangan. Kegiatan berkebun ini juga membawa masalah, seperti genangan air dan perkembangbiakan nyamuk. Menyadari hal tersebut, mahasiswa KKN Uniwara menginisiasi program sosialisasi asmantoga dengan tujuan memberdayakan masyarakat untuk mengoptimalkan potensi alam dalam memecahkan masalah yang ada. (KKN Pekuncen, 2024)

a) Tahap Persiapan

Persiapan meliputi penyusunan materi pelatihan cara pembuatan semprotan anti nyamuk dari tanaman serai, serta pembagian brosur dan produk tester. Tim KKN juga mempersiapkan bibit serai untuk ditanam di tiga lokasi Kelompok Rumah Pangan Lestari (KRPL) di Kelurahan Pekuncen.

b) Hasil Kegiatan

Kegiatan ini berhasil memberikan pengetahuan baru kepada peserta mengenai penggunaan serai sebagai bahan alami untuk semprotan anti nyamuk. Sebanyak 60 tanaman serai berhasil ditanam di tiga lokasi KRPL, dan peserta merasakan manfaat dari penggunaan semprotan alami ini.

c) Pembahasan

Program ini tidak hanya mendukung upaya pengendalian nyamuk secara alami, tetapi juga memperkuat konsep ramah lingkungan melalui penanaman tanaman herbal di KRPL. Hal ini sejalan dengan tren global dalam pengembangan produk alami yang aman bagi kesehatan dan lingkungan, yang juga berpotensi mendukung ketahanan pangan lokal.

5. Sosialisasi NIB dan Sertifikasi Halal



Sumber : Dokumen Pribadi

Nomor Induk Berusaha (NIB) adalah identitas pelaku usaha dalam rangka pelaksanaan kegiatan berusaha sesuai bidang usahanya, (Yeni Manovri dkk, 2021). Tidak hanya berperan selaku identitas usaha, NIB juga diperlukan untuk mendapatkan dokumen registrasi lain yang diperlukan untuk perizinan usaha seperti NPWP, Surat Pengesahan Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing (RPTKA), bukti registrasi BPJS Ketenagakerjaan, dan izin usaha untuk sektor perdagangan (SIUP). Dalam mendukung hal tersebut, tim KKN UNIWARA mendampingi warga dalam proses pembuatannya. Adapun tujuan kegiatan sosialisasi ini adalah untuk Mengenalkan pentingnya legalitas usaha bagi anggota koperasi sebagai pelaku usaha kecil dan menengah untuk mendukung pengembangan usahanya dan pengaruhnya kepada perkembangan koperasi serta memberikan pendampingan tentang cara pembuatan NIB hingga anggota koperasi sebagai pelaku usaha memiliki NIB atas nama usahanya sendiri.

a) Tahap Persiapan

Tim KKN bekerja sama dengan narasumber dari institusi terkait untuk memberikan materi sosialisasi tentang Nomor Induk Berusaha (NIB) dan sertifikasi halal. Materi disesuaikan dengan kebutuhan pelaku usaha di Kelurahan Pekuncen, yang mayoritas masih berskala kecil.

b) Hasil Kegiatan

Kegiatan ini berhasil mendorong 11 pelaku usaha untuk mendaftarkan NIB mereka pada hari yang sama, di mana 9 di antaranya telah berhasil terbit. Para peserta sangat mengapresiasi fasilitasi ini karena memudahkan mereka dalam memahami proses legalitas usaha dan pentingnya sertifikasi halal.

c) Pembahasan

Sosialisasi NIB dan sertifikasi halal ini menunjukkan pentingnya legalitas usaha bagi pelaku usaha kecil menengah. Hal ini sejalan dengan

kebijakan pemerintah yang mendorong UMKM untuk memiliki izin resmi guna meningkatkan daya saing di pasar. Keberhasilan dalam pendaftaran NIB juga mencerminkan antusiasme pelaku usaha dalam mengembangkan bisnis mereka secara legal dan berkelanjutan.

6. Praktek Ecoprint di TK Tribahasa



Sumber : Dokumen Pribadi



Sumber : Dokumen Pribadi

Praktik ecoprint merupakan sebuah metode pembelajaran yang sangat relevan untuk diterapkan di tingkat PAUD. Kegiatan ini tidak hanya sekadar menghasilkan karya seni yang indah, namun juga memberikan banyak manfaat bagi perkembangan anak usia dini. Melalui ecoprint, anak-anak diajak untuk mengenal alam secara langsung dengan cara yang menyenangkan. Mereka akan belajar tentang berbagai jenis tumbuhan, warna alami, serta proses terjadinya pola-pola unik pada kain. Proses eksperimen dalam ecoprint juga merangsang rasa ingin tahu dan kreativitas anak. Selain itu, ecoprint juga dapat mendukung perkembangan berbagai aspek kognitif dan motorik anak. Saat melakukan kegiatan ecoprint, anak-anak akan melatih motorik halus mereka melalui aktivitas menata daun dan memukul kain. Mereka juga akan belajar tentang konsep warna, bentuk, dan pola. Kegiatan ini juga dapat meningkatkan kemampuan anak dalam memecahkan masalah dan berpikir kritis. Misalnya, anak-anak akan belajar untuk memilih jenis daun yang tepat dan mengatur tekanan saat memukul kain agar menghasilkan pola yang diinginkan. Dalam konteks pendidikan berkelanjutan, ecoprint juga mengajarkan anak-anak tentang pentingnya menjaga lingkungan. Dengan menggunakan bahan-bahan alami dan proses yang ramah lingkungan, ecoprint dapat menumbuhkan kesadaran anak akan pentingnya menjaga kelestarian alam. Selain itu, kegiatan ini juga dapat menjadi sarana untuk memperkenalkan konsep daur ulang kepada anak-anak. Misalnya, daun-daun yang telah digunakan untuk ecoprint dapat dijadikan kompos untuk menyuburkan tanaman. Dengan demikian, ecoprint tidak hanya bermanfaat bagi perkembangan anak, tetapi juga memberikan kontribusi positif bagi lingkungan.

a) Tahap Persiapan

Persiapan kegiatan ini meliputi pengadaan bahan-bahan alami seperti bunga dan daun untuk digunakan sebagai pewarna, serta penyiapan media berupa tas kain yang akan digunakan untuk ecoprint. Kegiatan ini dirancang khusus untuk siswa TK dengan pendekatan pembelajaran yang kreatif dan ramah lingkungan.

b) Hasil Kegiatan

Kegiatan ecoprint berhasil dilaksanakan dengan partisipasi aktif 21 siswa. Anak-anak menunjukkan antusiasme tinggi selama kegiatan berlangsung dan mampu mengikuti instruksi dengan baik. Selain itu, siswa juga belajar tentang pentingnya menjaga lingkungan dengan menggunakan bahan-bahan alami.

c) Pembahasan

Ecoprint adalah metode yang inovatif dan ramah lingkungan dalam memperkenalkan konsep seni dan kesadaran lingkungan kepada anak-anak usia dini. Kegiatan ini sejalan dengan upaya global dalam memperkenalkan kesadaran lingkungan sejak dini, sekaligus mengembangkan kreativitas anak-anak.

Simpulan

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan Pekuncen berhasil mencapai tujuan utama untuk meningkatkan kesadaran, keterampilan, serta partisipasi masyarakat dalam berbagai bidang, seperti pendidikan, kesehatan, dan pengembangan usaha. Pelaksanaan program yang mencakup sosialisasi Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL), kegiatan belajar mengajar (KBM) di PAUD dan TK, gerakan cuci tangan, sosialisasi semprotan anti nyamuk alami dari serai, sosialisasi Nomor Induk Berusaha (NIB) dan sertifikasi halal, serta praktek ecoprint menunjukkan dampak positif yang nyata.

Setiap program didukung oleh persiapan yang matang dan kolaborasi dengan berbagai pihak terkait, termasuk tokoh masyarakat, pelaku usaha, dan lembaga pendidikan. Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya legalitas usaha, kesehatan pribadi, penggunaan bahan alami, serta pembelajaran usia dini yang kreatif. Selain itu, keterlibatan aktif masyarakat dan hasil yang dicapai, seperti penerbitan NIB bagi pelaku usaha, peningkatan fasilitas cuci tangan di tempat umum, serta penanaman tanaman serai, menunjukkan keberhasilan program dalam memberikan kontribusi jangka panjang.

Secara keseluruhan, program KKN ini tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada masyarakat, tetapi juga memperkuat kemampuan mereka untuk terus mengembangkan potensi lokal dan beradaptasi dengan tantangan-tantangan di masa mendatang. Keberhasilan ini menunjukkan pentingnya sinergi antara mahasiswa, pemerintah lokal, dan masyarakat dalam mewujudkan perubahan positif di Kelurahan Pekuncen.

Tim KKN Uniwara menyampaikan ucapan terima kasih yang tulus kepada Dosen Pembimbing Lapangan atas bimbingan dan arahnya, kepada Ibu Lurah dan staf Kelurahan Pekuncen atas fasilitas dan koordinasi yang diberikan, serta kepada seluruh warga Kelurahan Pekuncen atas partisipasi aktif dan dukungannya selama pelaksanaan program KKN. Para pelaku UMKM Kelurahan Pekuncen selaku mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Mahasiswa yang telah terlibat dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Daftar Rujukan

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2023). Pedoman Penyelenggaraan Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL). Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Schweinhart, L. J., Barnes, H. V., & Weikart, D. P. (2005). HighScope Perry Preschool Study through age 40: The effects of early childhood intervention on life course outcomes. *Monographs of the Society for Research in Child Development*, 70(2), vii-122

- KKN Pekuncen. "Sosialisasi Asmantoga: Mahasiswa UNIWARA Ajak Warga Pekuncen Manfaatkan Sereh untuk Lindungi Keluarga dari Nyamuk". Kompasiana. 29 Agustus 2024. <https://www.kompasiana.com/kkn08062/66cd0a17c925c44281659c82/workshop-asmantoga-mahasiswa-uniwara-ajak-warga-pekuncen-manfaatkan-sereh-untuk-lindungi-keluarga-dari-nyamuk>. Diakses 12 September 2024
- KKN Pekuncen. "Memperkuat Legalitas Usaha dan Daya Saing Lokal: Sosialisasi NIB dan Sertifikasi Halal di Kelurahan Pekuncen". Kompasiana. 28 Agustus 2024. <https://www.kompasiana.com/kkn08062/66ce907ac925c41f2e2876e2/memperkuat-legalitas-usaha-dan-daya-saing-lokal-sosialisasi-nib-dan-sertifikasi-halal-di-kelurahan-pekuncen>. Diakses 12 September 2024
- KKN Pekuncen. "Optimasi Rekognisi Pembelajaran Lampau (RPL) di UNIWARA: Sosialisasi dan Manfaat untuk Warga Kelurahan Pekuncen Kota Pasuruan". Kompasiana. 26 Agustus 2024. <https://www.kompasiana.com/kkn08062/66cc201ced64154c77154f34/optimasi-rekognisi-pembelajaran-lampau-rpl-di-uniwara-sosialisasi-dan-manfaat-untuk-warga-kelurahan-pekuncen-kota-pasuruan>. Diakses 12 September 2024
- Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat Sebagai Upaya Intervensi Terpadu Melalui Pendekatan Sanitasi Total
- Yeni, Manovri., Ira Dama, Yanti., Susanti. 2021. Kegiatan Pendampingan, Pembuatan Nomor Induk Berusaha (NIB) Melalui Online Single Submission (Oss) Bagi Anggota Koperasi Permaisuri Mandiri Di Kota Banda Aceh. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3) 175-188.